

# **REKOMENDASI COVID-19**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANYUMAS  
2025**

## **1. Pendahuluan**

### **a. Latar belakang penyakit**

Permasalahan kesehatan memerlukan upaya pengendalian yang memadai dan komprehensif. Upaya tersebut perlu di dukung dengan penyediaan data dan informasi yang tepat dan akurat secara sistematis dan terus menerus melalui sistem surveilans yang baik. Surveilans adalah suatu kegiatan yang sistematis dan terus menerus, terdiri dari proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data, serta penyebarluasan informasi kepada unit yang membutuhkan untuk pengambilan Tindakan (WHO, 2004). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB).

Penyakit Covid 19 saat ini sudah dinyatakan sebagai penyakit endemi seperti halnya penyakit menular lainnya semenjak status Pandemi di cabut oleh WHO, tetapi kewaspadaan tetap harus dilakukan dan kebijakan yang ditetapkanpun juga harus tepat dan dapat diterapkan oleh semua. Selain Covid 19, kewaspadaan dini diterapkan juga pada Penyakit Infeksi Emerging (PIE), yaitu Hanta Virus, Mers Cov, Nipah, dan lainnya karena sudah mulai masuk ke negara tetangga seperti Thailand, Malaysia, Singapore.

Tahun 2023 Bulan Januari – Juni ada 352 kasus Covid 19 dilaporkan di Kabupaten Banyumas, tetapi sejak Juli-Desember 2023 kasus nihil. Sepanjang Tahun 2024 ada 4 kasus Covid 19 dilaporkan dari 4 Rumah Sakit yang ada di wilayah Kabupaten Banyumas dan semua sudah ditangani dengan tatalaksana Covid 19.

### **b. Tujuan**

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Banyumas.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

## **2. Hasil Pemetaan Risiko**

### **a. Penilaian ancaman**

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Banyumas, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	70.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Banyumas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	39.10
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kab/Kota	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk ke Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Banyumas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 tidak terdapat subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

#### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	40.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	89.29
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	64.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00

No.	SUBKATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Banyumas Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu : Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19) di Kabupaten/Kota saudara terbatas.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Banyumas dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Tengah
Kota	Banyumas
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	18.53
ANCAMAN	40.80
KAPASITAS	81.09
RISIKO	24.29
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Banyumas Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Banyumas untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 40.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.53 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 81.09 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 24.29 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kewaspadaan Covid 19 dan penyakit lainnya di pintu masuk orang datang ke wilayah Banyumas (Terminal/ Stasiun)	Timker Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Juni-Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	1. Koordinasi dengan Provinsi/Kemenkes mengenai informasi Pelatihan TGC 2. Koordinasi dengan Provinsi tentang ketersediaan BMHP, media transport untuk pengambilan spesimen dan Laboratorium rujukan pemeriksaan Covid 19 tentang BMHP, biaya pemeriksaan spesimen.	Timker Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Juni-Desember 2025	

Purwokerto, Juni 2025

Mengetahui

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas



dr. Widyana Grehastuti, Sp. OG. M.Si.Med

NIP. 19721125 200312 2007

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO  
PENYAKIT COVID-19**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH
4	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1.	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

**Kerentanan**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota		Belum optimalnya kewaspadaan di pintu masuk orang datang ke wilayah Banyumas (Terminal/ Stasiun)			

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Belum semua anggota TGC telah memiliki sertifikat pelatihan Penyelidikan dan Penanggulangan KLB, termasuk COVID-19		Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 di laboratorium terbatas stok nya.		

**4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti**

1	Kewaspadaan Kab/Kota
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota

**5. Rekomendasi**

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kewaspadaan Covid 19 dan penyakit lainnya di pintu masuk ke wilayah Banyumas (Terminal/ Stasiun)	Timker Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Juni-Desember 2025	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	1. Koordinasi dengan Provinsi/Kemenkes mengenai informasi Pelatihan TGC 2. Koordinasi dengan Provinsi tentang ketersediaan BMHP/media transport untuk pengambilan spesimen dan Laboratorium rujukan pemeriksaan Covid 19 tentang BMHP, biaya pemeriksaan spesimen.	Timker Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Juni-Desember 2025	

**6. Tim penyusun**

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Minang Magistra. S.KM	Epidemiolog Kesehatan Muda/ Anggota Tim Kerja Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
2	Achmad Chairul Hamdi, S.KM., M.K.M.	Epidemiolog Kesehatan Muda/ Ketua Tim Kerja Surveilans, KLB dan Kesehatan Haji	Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas
3	Sito Hatmoko, SKM, M.K,M	Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas